Bab 5

PLANNING

Pengertian:

- Adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.
- Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu

Definisi Perencanaan

Perencanaan harus dapat menjawab pertanyaan berikut:

- Apa? merumuskan apa yang menjadi tujuan/target yang ingin dicapai oleh organisasi/perusahaan.
- Siapa? merumuskan personil yang bertanggung jawab atas pencapaian target dan sasaran organisasi.
- Kapan? merumuskan jangka waktu atau kapan kegiatan / program harus dilaksanakan.
- Bagaimana? merumuskan strategi atau cara dan prosedur bagaimana kegiatan itu dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efesien.
- Mengapa? merumuskan alasan-alasan yang melatrabelakangi mengapa kegiatan atau program itu dilaksanakan atau untuk apa kegiatan itu dilaksanakan.
- Sumber daya pendukung? merumuskan sumber daya apa saja yang diperlukan agar kegiatan-kegiatan pencapain tujuan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

EMPAT TAHAP DASAR PLANNING



EMPAT TAHAP DASAR PERENCANAAN (*PLANNING*):

Tahap 1, Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan → dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja

Tahap 2, Merumuskan keadaan saat ini → tahap ini memerlukan informasi terutama tentang keuangan dan data statistik, yang diperoleh melalui komunikasi

- Tahap 3, Mengidentifikasikan segala kemudahan dan hambatan → segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasikan untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan
- Tahap 4, Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan → Pengembangan berbagi alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatifalternatif terbaik dan paling memuaskan

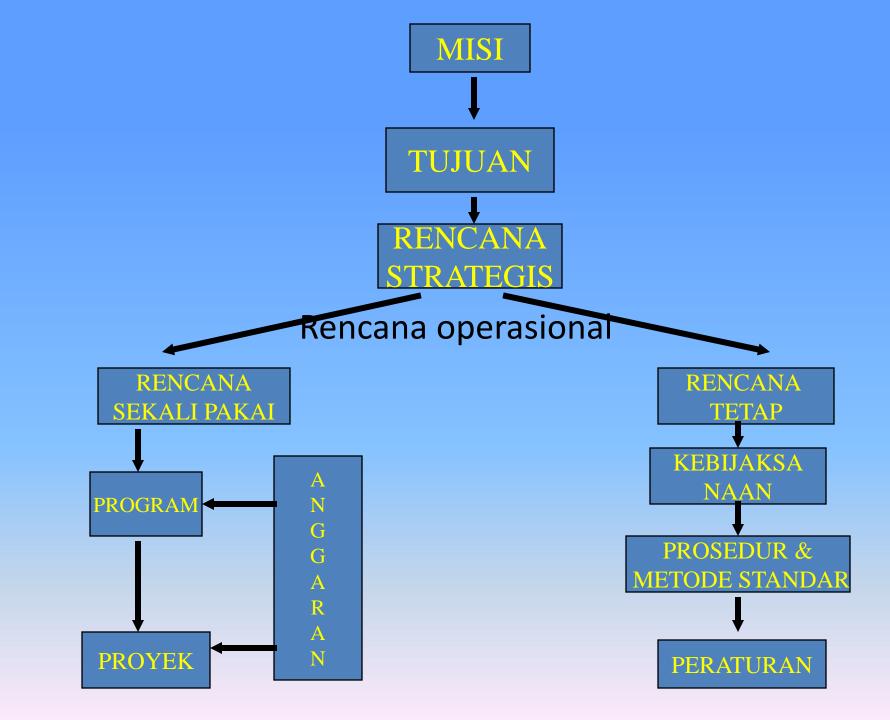
MANFAAT PERENCANAAN

- Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan
- 2. Membantu kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama
- 3. Memungkinkann manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas
- 4. Membantu penempatan tanggungjawab lebih cepat

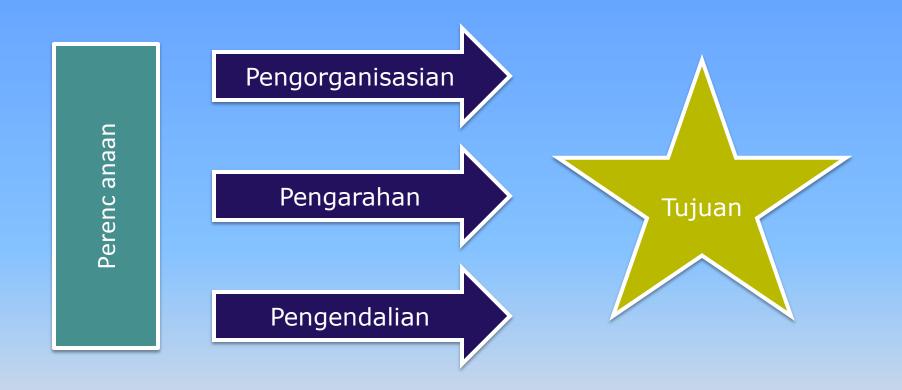
- 5. Memberikan cara pemberian perintah untuk operasi
- 6. Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi
- 7. Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami
- 8. Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti
- 9. Menghemat waktu, usaha dan dana

KELEMAHAN PERENCANAAN

- 1. Pekerjaan yang tercakup dalam perencanaan mungkin berlebihan pada kontribusi yang nyata
- 2. Cenderung menunda kegiatan
- 3. Terlalu membatasi manajemen untuk berinisiatif dan berinovasi
- 4. Kadang-kadang hasil yg paling baik didapatkan oleh penyelesaian situasi individual
- Ada rencana-rencana yang diikuti cara-cara yang tidak konsisten



Karakteristik Perencanaan

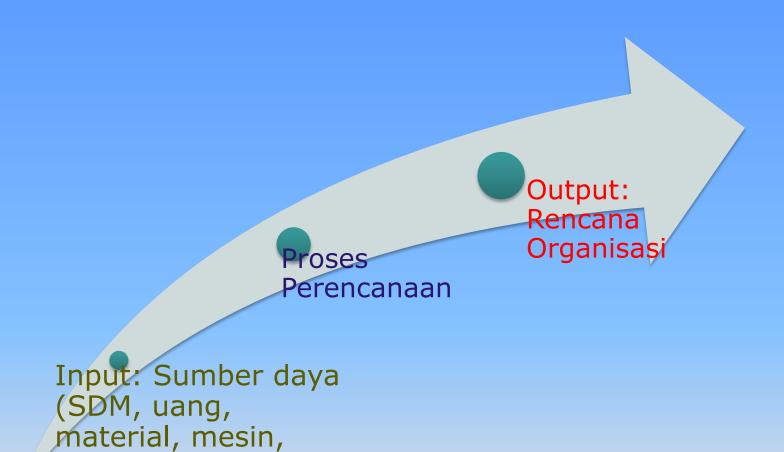


Bentuk Perencanaan

- Rencana strategis, untuk menentukan visi, misi organisasi, menetapkan sasaran, program kerja untuk mencapai tujuan organisasi.
- Rencana operasional, merinci detail pelaksanaan rencana strategis, baik berupa rencana sekali pakai (single use plan) dan rencana baku (standing plan) yang dapat dipakai berulang-ulang.

Langkah-Langkah Perencanaan

informasi)



Proses Perencanaan

 Menyatakan Tujuan Organisasi Menyusun Alternatif Cara Mencapai Tujuan Menyusun Asumsi Untuk Setiap **Alternatif** Memilih Alternatif Yang Terbaik Menyusun Rencana Untuk Alternatif Terpilih Mengubah Rencana Menjadi Tindakan

Syarat Melakukan Proses Perencanaan

Para manajer harus mampu memiliki 4 (empat) kualifikasi primer dalam melakukan proses perencanaan, yaitu:

- Harus memiliki pengalaman yang memadai dalam organisasi.
- Harus mampu memiliki pandangan menyeluruh terhadap organisasi.
- Harus memiliki pengetahuan dan ketertarikan (minat) pada trend sosial-politik, dan ekonomi yang dapat mempengaruhi masa depan organisasi.
- Harus mampu bekerja sama dengan orang lain.

Evaluasi Perencanaan

- Sejauh mana tingkat keberhasilan terhadap tujuan?
- Berapa banyak persoalan penting yang telah dipecahkan dan apakah timbul persoalan baru?
- Berapa besarnya pengorbanan, misalnya biaya, yang diperlukan untuk mencapai hasil-hasil tadi?
- Apakah ada hasil sampingan yang bermanfaat bagi organisasi?